

---

---

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)

Alex Prabowo

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
alex.117202002@stu.untar.ac.id (*corresponding author*)

Sawidji Widodoatmodjo

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara

*Masuk : 21-06-2022 , revisi : 29-06-2022 , diterima untuk diterbitkan : 04-07-2022*

---

**Abstract:** This study aims to examine the determinant of firm value with the moderating role of profitability. The amount of research samples is 81 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019, selected with a purposive sampling technique. This study found that all determinants have no significant effect on firm value, while profitability has a significant effect on firm value. However, this study found that profitability strengthens the influence of firm size and growth on firm value but didn't strengthen the influence of leverage and current assets.

**Keywords:** Firm Value, Profitability, Growth, Firm Size, Leverage, Current Ratio

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Jumlah sampel sebanyak 81 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, profitabilitas memperkuat pengaruh *firm size* dan *growth* terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memperkuat pengaruh *leverage* dan *current ratio*.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Growth*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Current Ratio*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kinerja pada sebuah perusahaan dapat dilihat dari banyak aspek, seperti dari aspek nilai perusahaan maupun dari segi profitabilitas perusahaan dimana kedua hal ini memang saling berkesinambungan. Kedua variabel ini juga berkaitan dengan *signaling theory* yang membahas mengenai sinyal positif kepada pasar yang membuat pasar bergairah untuk membeli saham di perusahaan. Kinerja perusahaan akan diteliti dengan Tobin's Q yang menunjukkan nilai perusahaan dan ROA yang menunjukkan profitabilitas perusahaan.

Tentunya banyak sekali determinan Tobin's Q. Altaf dan Ahmad (2019) mengemukakan bahwa *firm size* dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Hasil tersebut sejalan dengan Widiastari dan Yasa (2018) bahwa perusahaan dengan tingkat aset yang terus mengalami peningkatan menunjukkan kinerja yang baik karena berhasil menambah aset. Perusahaan yang mengalami peningkatan aset ini akan lebih menarik minat investor dan tentunya akan meningkatkan harga saham karena dengan aset yang lebih besar maka akan

membuat pasar berminat membeli saham perusahaan tersebut. Namun, Dwiastuti dan Dillak (2019) menyimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, menurut Altaf dan Ahmad (2019), *growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan peningkatan penjualan yang besar cenderung akan menghasilkan laba yang besar. Dalam kondisi tersebut, perusahaan cenderung menghindari utang karena akan menambah beban dan kewajiban yang harus dibayarkan setiap tahunnya. Dengan tingkat utang yang rendah, nilai Tobin's Q juga akan menurun dikarenakan nilai perusahaan juga melihat dari sisi utang dimana semakin besar utang akan semakin besar nilai perusahaan. Meskipun demikian, Sinuraya dan Dillak (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fernandes dan Wijaya (2020), *leverage* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q karena utang yang tinggi berarti perusahaan dianggap mempunyai persiapan yang baik untuk berinvestasi jangka panjang dan investor cenderung lebih menyukai perusahaan dengan rencana jangka panjang yang besar walaupun pada jangka pendeknya perusahaan tidak menghasilkan laba yang tinggi. Namun, dalam penelitian yang dilakukan Sinuraya dan Dillak (2021), *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Altaf dan Ahmad (2019) mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. (Kahfi et al., 2018) menjelaskan bahwa perusahaan dengan *current ratio* tinggi berarti mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada kondisi tersebut, perusahaan cenderung menghasilkan laba lebih besar dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Putri dan Sari (2020) menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* dan inkonsistensi penelitian terdahulu, perlu dianalisis mengenai determinan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini mencoba mengkaji peran variabel moderasi, yaitu profitabilitas.

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji determinan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan pengaruh *firm size*, *growth*, *leverage*, *current ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman. Semakin besar *firm size*, semakin tinggi kemampuan perusahaan dan semakin tinggi laba. Kondisi tersebut mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor. (Altaf & Ahmad, 2019) mengemukakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Hasil tersebut sejalan dengan (Widiastari & Yasa, 2018) yang menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, Dwiastuti dan Dillak (2019); Danso (2020) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: *Firm size* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

**Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan**

Suwardika & Mustanda (2017) berpendapat bahwa *growth* menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya. *Growth* yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang dapat membuat investor lebih tertarik terhadap perusahaan (Dhani & Utama, 2017). Oleh sebab itu, pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Widiastari & Yasa, 2018) menyimpulkan bahwa *growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Sinuraya dan Dillak (2021) yang menyimpulkan bahwa *growth* tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. H<sub>2</sub>: *Growth* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

**Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* digunakan untuk mengetahui pertanggungjawaban perusahaan atas kewajibannya, dimana aset perusahaan menjadi jaminannya (Darya, 2019:153). *Leverage* biasanya dialokasikan untuk memperoleh aktiva dan mendanai kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* yang bernilai tinggi akan berisiko karena semakin tinggi bunga yang harus dibayar. Jika *leverage* meningkat, laba cenderung menjadi lebih rendah, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Penelitian (Altaf & Shah, 2018); Sharma (2018) mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Kemudian, Singla dan Prakash (2021); Danso *et al.* (2020) juga menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

**Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Altaf dan Ahmad (2019) mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. (Kahfi *et al.*, 2018) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan *current ratio* tinggi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek Putri dan Sari (2020) juga menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan keadaan ini, akan membuat perusahaan lebih cenderung untuk menghasilkan profit lebih besar dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut karena perusahaan yang liquid artinya perusahaan telah berhasil memanfaatkan aset untuk menutupi utang.

H<sub>4</sub>: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dwiastuti dan Dillak (2019); Sharma (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Handayani, Indarto, dan Santoso (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>5</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

**Profitabilitas Memperkuat Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan**

Firda dan Efriadi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan *firm size* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan berskala besar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk memperoleh pendanaan, sehingga perusahaan memiliki peluang yang lebih banyak untuk menghasilkan laba. Tingkat laba yang tinggi cenderung diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan.

H<sub>6</sub>: Profitabilitas memperkuat pengaruh *firm size* terhadap Tobin's Q.

### **Profitabilitas Memperkuat Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan**

Teori sinyal menyatakan bahwa *growth* memberi sinyal positif untuk investor. *Growth* yang tinggi berarti perusahaan mampu meningkatkan penjualan. Selain melalui pertumbuhan, nilai perusahaan dapat diukur melalui kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas memberikan sinyal positif untuk investor. Perusahaan dengan pertumbuhan dan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang lebih baik kepada investor. Dharmayusa dan Suaryana (2021); Amelia dan Anhar (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh *growth* pada nilai perusahaan.

H<sub>7</sub>: Profitabilitas memperkuat pengaruh *growth* terhadap Tobin's Q.

### **Profitabilitas Memperkuat Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Khotimah, Mustikowati, dan Sari (2020) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan profitabilitas dengan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya keuntungan dapat melunasi utang perusahaan, sehingga kebutuhan dana menjadi tidak terganggu. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan laba yang menentukan jumlah pinjaman yang dapat diperoleh dari kreditur. Kondisi tersebut didukung oleh Fernandes dan Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H<sub>8</sub>: Profitabilitas memperkuat pengaruh *leverage* terhadap Tobin's Q

### **Profitabilitas Memperkuat Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

*Current ratio* yang tinggi dapat meningkatkan likuiditas perusahaan dan profitabilitas. Jika profitabilitas meningkat, maka kinerja perusahaan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Rini, Puspitaningtyas, dan Prakoso (2018) juga menyatakan bahwa ROA mampu memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

H<sub>9</sub>: Profitabilitas memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap Tobin's Q.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *firm growth*, *leverage*, dan *current asset* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ROA. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.

### **Variabel Penelitian dan Pengukuran**

#### **Nilai Perusahaan**

Tobin's Q dihitung melalui nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku utang terhadap nilai buku aset (Amelia dan Anhar, 2019).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value Equity} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Altaf dan Ahmad (2018)

Keterangan:

*Market Value Equity* = Nilai pasar ekuitas (jumlah saham yang beredar x *closing price*)

*Total Debt* = Nilai total utang

*Total Assets* = Total aktiva

**Variabel Independen*****Firm Size***

*Firm Size* menunjukkan jumlah aset perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural dari total *aset*.

$$SIZE = \text{Natural logarithm dari total assets}$$

Sumber: Altaf dan Ahmad (2018)

***Firm Growth***

Penelitian ini mengukur pertumbuhan perusahaan melalui pertumbuhan penjualan (Brigham dan Houston, 2011:321).

$$GROWTH = \frac{\text{Currenti yeari sales} - \text{Previousi yeari sales}}{\text{Previousi yeari sales}}$$

Sumber: Altaf dan Ahmad (2018)

***Leverage***

*Leverage* menggambarkan tingkat aset perusahaan yang didanai dengan menggunakan utang (Pujiatmi & Ismawati, 2018). Penggunaan *leverage* bertujuan untuk meningkatkan aset perusahaan yang diharapkan dapat mendukung peningkatan laba.

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Altaf dan Ahmad (2018)

***Current Ratio***

*Current ratio* dihitung melalui perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar (Harahap, 2018: 427).

$$CR = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liabilities}}$$

Sumber: Altaf dan Ahmad (2018)

**Profitabilitas**

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Altaf dan Ahmad (2018).

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Altaf dan Ahmad (2018)

**Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Laporan tahunan tersebut dapat diperoleh melalui *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) ataupun laporan yang dipublikasikan di *website* perusahaan.

### Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, objek, atau kejadian yang menarik untuk dipelajari (Kuncoro, 2009:118). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI, yaitu sebanyak 177 perusahaan. Selanjutnya, pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2017-2019.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah *panel data regression* untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Data kemudian diolah dengan *software* Eviews 9 Enterprise Edition.

## HASIL DAN KESIMPULAN

### Deskripsi Subjek Penelitian

Dari 177 perusahaan manufaktur di BEI, terdapat 81 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini, sehingga terdapat 81 perusahaan pada tahun 2017-2019 dan diperoleh sebanyak 81 x 3 sampel, yaitu sebanyak 243 sampel.

### Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian menunjukkan besarnya rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah variabel penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1**

#### Deskripsi Objek Penelitian

	CR	GROWTH	LEV	ROA	SIZE	TOBIN'S Q
Mean	1,63	0,08	0,46	0,06	28,62	1,64
Median	1,19	0,06	0,44	0,05	28,29	0,62
Maximum	6,45	0,84	1,46	0,93	33,49	22,56
Minimum	0,02	-0,47	0,08	-0,40	25,71	0,03
Std. Dev.	1,25	0,18	0,22	0,13	1,64	3,26
Jarque-Bera	220,93	157,38	73,91	1913,13	14,07	4508,71
Probability	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sum	395,67	19,70	111,28	15,16	6953,80	398,19
Sum Sq. Dev	376,87	7,56	11,88	3,90	652,05	2577,75

Sumber: Peneliti (2022)

### Penentuan Regresi Data Panel

Pada regresi data panel, terdapat tiga model regresi, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* (Primanti, 2011). Untuk menentukan model regresi yang sebaiknya digunakan, perlu dilakukan uji *chow* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Common effect model**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	4,55	2,79	-1,63	0,10
CR	-0,15	0,19	-0,78	0,44
GROWTH	-0,01	0,72	-0,02	0,99
LEV	-0,16	0,81	-0,19	0,85
ROA	-226,64	21,78	-10,40	0,00
ROA_CR	-0,21	0,95	-0,22	0,83
ROA_GROWTH	-20,35	3,64	-5,59	0,00
ROE_LEV	10,12	5,84	1,73	0,08
ROA-SIZE	8,40	0,70	11,96	0,00
SIZE	-0,14	0,09	-1,49	0,14
R-squared	0,71	Mean dependent var		1,64
Adjusted R-squared	0,70	S.D. Dependent var		3,26
S.E. Of regression	1,78	Akaike info friterion		4,03
Sum squared resid	738,19	Schwarz citerion		4,18
Log likelihood	-479,81	Hannan-Quinn criter		4,09
F-statistik	64,52	Durbin-Watson stat		0,68
Prof(F-statistic)	0,00			

Sumber: Peneliti (2022)

**Tabel 3**  
**Fixed effect model**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	34,83	18,08	1,93	0,06
CR	-0,23	0,31	-0,72	0,47
GROWTH	-0,03	0,53	-0,05	0,96
LEV	0,08	1,23	0,07	0,95
ROA	-12,00	41,41	-0,29	0,77
ROA_CR	-1,37	0,95	-1,44	0,15
ROA_GROWTH	-24,87	3,77	-6,59	0,00
ROE_LEV	5,91	5,41	1,09	0,28
ROA-SIZE	0,60	1,47	0,41	0,69
SIZE	-1,16	0,62	-0,85	0,07
R-squared	0,93	Mean dependent var		1,64
Adjusted R-squared	0,89	S.D. Dependent var		3,26
S.E. Of regression	1,10	Akaike info friterion		3,31
Sum squared resid	185,93	Schwarz citerion		4,60
Log likelihood	-312,28	Hannan-Quinn criter		3,83
F-statistik	22,12	Durbin-Watson stat		1,82
Prof(F-statistic)	0,00			

Sumber: Peneliti (2022)

Hasil *redundant fixed effect* memiliki nilai probabilitas F kurang dari 0,05, sehingga model yang sebaiknya digunakan adalah *fixed effect*. Langkah selanjutnya adalah perbandingan antara *fixed effect* dan *random effect* yang ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Random effect model**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	2,16	3,68	0,59	0,56
CR	-0,12	0,20	-0,59	0,55
GROWTH	-0,16	0,51	-0,31	0,76
LEV	0,01	0,87	0,01	0,99
ROA	-184,81	23,77	-7,77	0,00
ROA_CR	-1,07	0,79	-1,35	0,18
ROA_GROWTH	-18,02	2,94	-6,13	0,00
ROE_LEV	2,73	4,59	0,59	0,55
ROA-SIZE	7,03	0,80	8,77	0,00
SIZE	-0,05	0,12	-0,40	0,69
R-squared	0,60	Mean dependent var		0,71
Adjusted R-squared	0,59	S.D. Dependent var		1,84
S.E. Of regression	1,18	Sum squared resid		322,77
F-statistik	39,61	Durbin-Watson stat		1,35
Prof(F-statistic)	0,00			

Sumber: Peneliti (2022)

Model yang sebaiknya digunakan adalah *random effect model*, karena *probability* pada *cross-section random* lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,60. Setelah itu, dilakukan uji *Lagrange Multiplier* yang ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	61,34 (0,00)	0,20 (0,65)	61,54 0,00
Honda	7,83 (0,00)	-0,45 (0,67)	5,22 (0,00)
King-Wu	7,83 (0,00)	(0,45) (0,67)	0,78 (0,22)
Standardized Honda	8,26 (0,00)	-0,03 (0,51)	-0,70 (0,76)
Standardized King-Wu	8,26 (0,00)	-0,03 (0,51)	-1,48 (0,93)
Gourieroux, et al	-	-	61,34 (0,00)

Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 5, model yang sebaiknya digunakan adalah *random effect model* karena nilai Breusch-Pagan (BP) kurang dari 0,05.

**Hasil Analisis Data**

**Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6**

**Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>)**

R-squared	0,60	Mean dependent var	0,71
Adjusted R-squared	0,59	S.D. Dependent var	1,84
S.E. Of regression	1,18	Sum squared resid	322,77
F-statistik	39,61	Durbin-Watson stat	1,35
Prof(F-statistic)	0,00		

Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 6, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,59, sehingga kontribusi variabel independen terhadap Tobin's Q sebesar 59%, sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan Tabel 6, nilai Prob (F-statistic) kurang dari 0,05, sehingga model regresi sudah memenuhi model kelayakan regresi.

**Uji-t**

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Uji-t dilakukan berdasarkan nilai *probability*. Apabila nilai *probability* < 0,05, maka pengaruhnya signifikan, sedangkan apabila nilai *probability* > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan Tabel 7, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$TQ = 2,16 - 0,05(\text{size}) - 0,16(\text{Growth}) + 0,01(\text{lev}) - 0,12(\text{cr}) - 184,81(\text{ROA}) + 7,03(\text{ROA\_Size}) - 18,02(\text{ROA\_Growth}) + 2,73(\text{ROA\_Lev}) - 1,07(\text{ROA\_CR}) + \varepsilon$$

**Tabel 7**

**Hasil Uji-t**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	2,16	3,68	0,59	0,56
CR	-0,12	0,20	-0,59	0,55
GROWTH	-0,16	0,51	-0,31	0,76
LEV	0,01	0,87	0,01	0,99
ROA	-184,81	23,77	-7,77	0,00
ROA_CR	-1,07	0,79	-1,35	0,18
ROA_GROWTH	-18,02	2,94	-6,13	0,00
ROE_LEV	2,73	4,59	0,59	0,55
ROA-SIZE	7,03	0,80	8,77	0,00
SIZE	-0,05	0,12	-0,40	0,69

Sumber: Peneliti (2022)

**Tabel 8**

**Hasil Pengujian Hipotesis**

No.	Hipotesis	Hasil
1.	<i>Firm size</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
2.	<i>Growth</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
3.	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
4.	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
5.	<i>Return on Asset</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Diterima
6.	<i>Return on Asset</i> memperkuat pengaruh <i>firm size</i> terhadap nilai perusahaan.	Diterima
7.	<i>Return on Asset</i> memperkuat pengaruh <i>growth</i> terhadap nilai perusahaan.	Diterima
8.	<i>Return on Asset</i> memperkuat pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
9.	<i>Return on Asset</i> memperkuat pengaruh <i>current ratio</i> terhadap nilai perusahaan.	Ditolak

Sumber: Peneliti (2022)

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai *probability* lebih dari 0,05, sehingga H<sub>1</sub> ditolak.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai *probability* lebih dari 0,05, sehingga H<sub>2</sub> ditolak.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai *probability* lebih dari 0,05, sehingga H<sub>3</sub> ditolak.
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai *probability* lebih dari 0,05, sehingga H<sub>4</sub> ditolak.
5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>5</sub> diterima.
6. Hipotesis keenam menyatakan bahwa ROA memperkuat pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, ROA memperkuat pengaruh tersebut karena nilai *probability* kurang dari 0,05, sehingga H<sub>6</sub> diterima.
7. Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa ROA memperkuat pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, ROA memperkuat pengaruh tersebut karena nilai *probability* kurang dari 0,05, sehingga H<sub>7</sub> diterima.
8. Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa ROA memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, ROA tidak mampu memperkuat pengaruh tersebut karena nilai *probability* lebih dari 0,05, sehingga H<sub>8</sub> ditolak.
9. Hipotesis kesembilan menyatakan bahwa ROA memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t, ROA tidak mampu memperkuat pengaruh tersebut karena nilai *probability* lebih dari 0,05, sehingga H<sub>9</sub> ditolak.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.
2. *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.
4. *Current asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.
5. ROA berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.
6. ROA memperkuat pengaruh *firm size* terhadap Tobin's Q.
7. ROA memperkuat pengaruh *growth* terhadap Tobin's Q.
8. ROA tidak mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap Tobin's Q.
9. ROA tidak mampu memperkuat pengaruh *current asset* terhadap Tobin's Q.

Penelitian ini menyarankan investor untuk memilih perusahaan dengan ROA yang tinggi supaya memperoleh *return* yang tinggi karena ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, investor sebaiknya tidak mengambil keputusan investasi berdasarkan *firm size*, *growth*, *current ratio* dan *leverage* karena tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Profitabilitas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan rasio tersebut karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Lebih lanjut, penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan sampel penelitian, seperti pada industri lain, seperti industri *real estate* atau pertambangan. Selain itu, penelitain selanjutnya dapat mengkaji variabel independen lain untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai determinan nilai perusahaan, seperti *dividend payout ratio*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altaf, N. & Ahmad, F. (2019). Working capital financing, firm performance and financial constraints: Empirical evidence from India. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4), 464–477. <https://doi.org/10.1108/IJMF-02-2018-0036>
- Altaf, N. & Shah, F. A. (2018). How does working capital management affect the profitability of Indian companies? *Journal of Advances in Management Research*, 15(1), 347-366. <https://doi.org/10.1108/JAMR-06-2017-0076>
- Amelia, F. & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nila Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 44-70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Danso, A., Lartey, T. A., Gyimah, D., Adu-Ameyaw, E. (2020) Leverage and performance: do size and crisis matter? *Managerial Finance*, 47(5), 635-655. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2019-0522>
- Darya, G. P. (2019). *Akutansi Manajemen*. Ponorogo: Unair Inspirasi Indonesia.
- Dhani, I. P. & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 25-40.
- Dharmayusa, D. P. & Suaryana, I. G. N. A. (2021). Profitabilitas sebaga Pemoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2597-2607. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i10.p15>
- Dwiastuti, D. S. & Dillak, V. J. (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fernandes & Wijaya, H. (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 205-214. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7148>
- Firda, Y. & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di Bei. *Indonesian Journal of Economics*, 2(1), 34-43. <https://doi.org/10.32546/ijea.v2i1.369>
- Handayani, R. H., Indarto, I., & Santoso, A. (2021). Determinants of firm value with profitability as intervening variables. *Asian Management and Business Review*, 2(1), 74-89. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol2.iss1.art7>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2016). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 566 - 574.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.

- Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 8(2), 1-13.  
<https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Pujiatmi & Ismawati, K. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 43–76.
- Putri, D. E. & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobin`s Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar d BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 249-256. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195>
- Rini, R. A. S., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Profita: Komunika Ilmiah Akuntans dan Perpajakan*, 11(3), 329-358.  
<http://dx.doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.001>
- Sharma, R. K. (2018). Factors affecting financial leveraging for BSE listed real estate development companies in India. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 23(3), 274-294. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-01-2017-0002>
- Singla, H. K. & Prakash, A. (2021) Financial determinants of value-based performance of construction firms in India. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 1(2), 235-248. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2021-0264>
- Sinuraya, I. N. B. dan Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1023-1036.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1426>
- Suwardika, I. N. A. & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage. Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 2302-8912.
- Widiastari, P. A. & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p06>